

**TINJAUAN SOSIOLOGI PENGETAHUAN  
TERHADAP METODE *TAHSIN FAT-HAH*  
KARYA K.H. FATIHUL MUHADI**

**SKRIPSI**



**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2024**

**TINJAUAN SOSIOLOGI PENGETAHUAN  
TERHADAP METODE *TAHSIN FAT-HAH*  
KARYA K.H. FATIHUL MUHADI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)  
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Disusun Oleh:

**MOHAMAD REZA SYAH FAHLEFI**

**NIM. 2008304011**



**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2024**

## ABSTRAK

### **Mohamad Reza Syah Fahlefi. 2008304011. Tinjauan Sosiologi Pengetahuan Metode *tahsin Fat-hah* karya K.H. Fatihul Muhadi**

Metode merupakan sebuah alat yang dibuat dan digunakan sebagai pemudah dari semua hal. Terkhusus dalam arti metode membaca Al-Qur'an berarti sebuah metode atau kemudahan dalam mempelajari Al-Qur'an sehingga dapat mencapai tujuan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi, mengelaborasi dan menganalisis dari metode konstruksi sosial Peter L. Berger.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu: *Pertama* proses eksternalisasi yang terjadi dalam metode *Fat-hah* dengan pertanyaan mendasar bahwa belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode adalah sebuah kemudahan dan metode menjadikan patokan yang benar dalam belajar membaca Al-Qur'an. Kemudahan ini didapatkan dalam metode *Fat-hah* yang terfokus dalam satu buku saja dan memfokuskan pada bagian bagian inti ketika membaca Al-Qur'an.

*Kedua*, proses objektivikasi yang terjadi dalam metode *Fat-hah* dengan pertanyaan mendasar bahwa hal yang dirasakan ketika sudah belajar metode *Fat-hah* adalah menyenangkan, lalu ada yang berpendapat metodenya unik serta memudahkan dibandingkan dengan metode lainnya. Hal ini berkesinambungan dengan keadaan metode ini yang tidak dimulai dengan huruf *alif* tetapi dimulai dengan huruf *ba*. Secara psikologis kedua huruf tersebutlah yang memang sangat mudah diucapkan, bahkan oleh bayi sekalipun.

*Ketiga*, proses internalisasi yang terjadi dalam metode *Fat-hah* dengan pertanyaan mendasar bahwa apa yang dirasakan ketika sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih adalah berpengaruh terhadap ibadah lainnya, ketika salah membaca dapat mengoreksi secara mandiri dan mengetahui kesalahan sendiri serta memiliki kebahagiaan yang tidak bisa diungkapkan sesuai dengan janji Allah pada orang yang dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih yakni mendapat kebaikan dalam setiap hurufnya.

**Kata Kunci:** *Metode, Al-Qur'an, Konstruksi sosial.*

## ABSTRACT

**Mohamad Reza Syah Fahlefi. 2008304011. Review of the Sociology of Knowledge *Fat-hah* Tahsin Method by K.H. Fatihul Muhadi**

*A method is a tool that is created and used to make everything easier. Specifically, in the sense of the method of reading the Al-Qur'an, it means a method or convenience in studying the Al-Qur'an so that you can achieve your goals. The aim of this research is to identify, elaborate and analyze Peter L. Berger's social construction method.*

*The methodology used in this research uses descriptive qualitative research, with the type of field research. Meanwhile, data collection techniques are through observation, interviews and documentation.*

*The results of this research are divided into three, namely: First, the externalization process that occurs in the *Fat-hah* method with the basic question that learning to read the Al-Qur'an using the method is easy and the method makes the correct benchmark in learning to read the Al-Qur'an. This convenience is obtained in the *Fat-hah* method which focuses on just one book and focuses on the main parts when reading the Al-Qur'an.*

*Second, the objectification process that occurs in the *Fat-hah* method with the basic question that what you feel when you learn the *Fat-hah* method is fun, then there are those who think the method is unique and makes it easier compared to other methods. This is consistent with the condition of this method which does not start with the letter alif but starts with the letter ba. Psychologically, these two letters are very easy to pronounce, even by babies.*

*Third, the internalization process that occurs in the *Fat-hah* method with the basic question that what you feel when you can read the Qur'an fluently is that it influences other worship, when you read it wrong you can correct it independently and know your own mistakes and have happiness that cannot be achieved. expressed in accordance with Allah's promise to people who can read the Koran fluently, namely to receive goodness in every letter.*

**Keywords:** *Method, Al-Qur'an, social construction.*

## PERNYATAAN KEASLIAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Reza Syah Fahlefi

NIM : 2008304011

Judul : Tinjauan sosiologi pengetahuan metode *tahsin Fat-hah*  
karya K.H. Fatihul Muhadi

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 24 Mei 2024  
Pembuat Pernyataan,




**Mohamad Reza Syah Fahlefi**  
**NIM.2008304011**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### TINJAUAN SOSIOLOGI PENGETAHUAN METODE *TAHSIN* *FAT-HAH* KARYA K.H. FATIHUL MUHADI

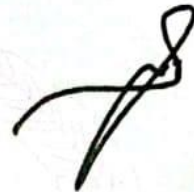
Mohamad Reza Syah Fahlefi  
NIM. 2008304011

Menyetujui,  
Pembimbing I



Dr. Fuad Nawawi, M.Ud  
NIP. 19810927 200912 1 001

Pembimbing II



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum  
NIP. 19861116 201903 1 00 8

Mengetahui,  
Ketua Jurusan IAT




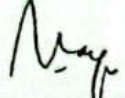
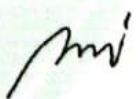



H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I  
NIP. 19800421 201101 1 008

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tinjauan Sosiologi Pengetahuan Metode *Tahsin Fat-hah karya K.H. Fatihul Muhadi*” oleh Mohamad Reza Syah Fahlefi, NIM 2008304011 yang telah berhasil dimunaqosahkan pada 17 Mei 2024 di hadapan pembimbing dan penguji dan dinyatakan lulus. Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin dan Adab, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 17 Mei 2024

Tim Munaqasyah	Tanggal	Tanda Tangan
<b>Ketua Jurusan</b> <u>H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I</u> NIP. 19800421 201101 1 008	14/ Jun -2024	
<b>Sekretaris Jurusan</b> <u>Nurkholidah, M.Ag.</u> NIP. 19750925 200501 2 005	13/ Jun -2024	
<b>Penguji I</b> <u>Dr. Didi Junaedi, MA</u> NIP. 19791226 200801 1 007	11/ Jun -2024	
<b>Penguji II</b> <u>Hj. Umayah, M.Ag</u> NIP. 19730714 199803 2 001	11/ Jun -2024	
<b>Pembimbing I</b> <u>Dr. Fuad Nawawi, M.Ud</u> NIP. 19810927 200912 1 001	13/ Jun -2024	
<b>Pembimbing II</b> <u>Dr. Mohamad Yahya, M.Hum</u> NIP. 19861116 201903 1 00 8	13/ Juni -2024	

Mengetahui,  
Dean Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Adwar Sahusi, M.Ag  
NIP. 19710501 200003 1 004

## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : MOHAMAD REZA SYAH FAHLEFI

NIM : 2008304011

Judul : TINJAUAN SOSIOLOGI PENGETAHUAN METODE *TAHSIN FAT-HAH* KARYA K.H. FATIHUL MUHADI

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dapat mengikuti ujian munaqosah.

Pembimbing I

Cirebon, 24 Mei 2024

Pembimbing II



**Dr. Fuad Nawawi, M.Ud**  
NIP. 19810927 200912 1 001



**Dr. Mohamad Yahya, M.Hum**  
NIP. 19861116 201903 1 00 8



## RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis yaitu Mohamad Reza Syah Fahlefi. Lahir di Tangerang, pada tanggal 21 Februari 2002. Penulis merupakan putra ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Ayah Ridwan Abiasa dan Ibu Juju Juhaeni, yang tinggal di Tangerang, Banten. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha sehingga penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

### **Riwayat Pendidikan Formal yang pernah ditempuh, yaitu;**

1. TK Insan Kamil (2007-2008)
2. SDN Bitung Jaya 1 (2009-2014)
3. SMPIT Ash Shibgoh (2015-2017)
4. SMA Negeri 4 Kab. Tangerang (2018-2020)
5. IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2020-2024)

### **Riwayat Pendidikan Non Formal yang pernah ditempuh yaitu;**

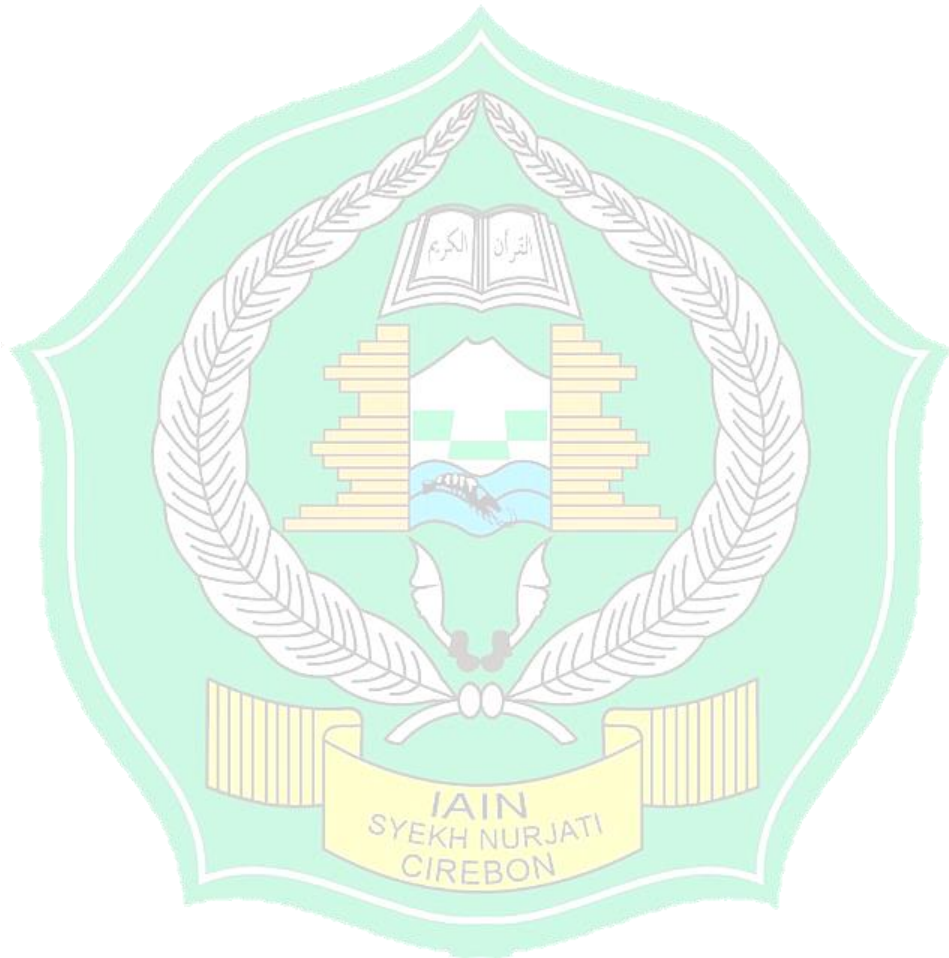
1. LTQ Ibadurrahman (2019-2020)

### **Pengalaman yang pernah ditempuh;**

1. Ketua Rohis Al-Fikri SMA Negeri 4 Kab. Tangerang (2019)
2. Ketua Lembaga Dakwah Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2021)

## MOTTO HIDUP

Tidak ada yang tidak mungkin kecuali karena Allah. Semuanya mungkin jadi tetaplah yakin hanya kepada Allah.



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah SWT. dan dukungan doa dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya sampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada semua orang yang ada di sekeliling saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Ridwan Abiasa dan Juju Juhaeni. Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
2. Kedua kaka ku; Nia dan Yoga.
3. Teman hidup kedepannya; Shafira Awaliyah.
4. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Fuad Nawawi, M.Ud dan Bapak Dr. Mohamad Yahya, M.Hum yang sangat berjasa dalam penulisan skripsi ini.
5. Keluarga besar IAT A Angkatan 2020, UKM LDM (Lembaga Dakwah Mahasiswa), dan YAUM sebagai wadah belajar.
6. K.H. Fatihul Muhadi selaku pembuat metode *tahsin Fat-hah*
7. Seluruh guru, sahabat, maupun pihak-pihak yang terlibat yang belum disebutkan dalam lembar persembahan ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas nikmat dan karunia-Nya yang tak terhingga dalam kehidupan ini yang bahkan tak dapat dihitung dan dijumlahkan. Penulis panjatkan limpahan terima kasih, berkat ridho dan karunia-Nya dalam setiap lini kehidupan, terkhusus dalam pembuatan skripsi ini, sebuah karya tulis yang dikerjakan oleh setiap mahasiswa di semester akhir. Tahap demi tahap telah dilalui, suka dan duka telah dirasakan. Dan dengan segenap kuasa-Nya, Allah takdirkan perjuangan ini sampai pada titik akhir, di mana perjuangan asam manis bangku kuliah telah berakhir dan babak perjuangan selanjutnya telah dibuka.

Sholawat dan salam, penulis curah limpahkan kepada manusia terbaik sepanjang masa, yakni baginda agung Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang, jalan kebenaran dengan warisan agung berupa al-Qur'an dan hadis.

Dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa pihak yang turut berkontribusi, baik berupa nominal rupiah yang diberikannya, ide-ide cemerlangnya, motivasinya, dukungannya, arahan dan bimbingannya, dan lain sebagainya.

Dengan ini secara khusus penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak Muhammad Maimun M.A., M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

4. Ibu Nurkholidah, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Bapak Dr. Fuad Nawawi, M.Ud selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Penguji Proposal I yang begitu sabar dalam memberikan arahan selama proses bimbingan.
6. Bapak Dr. Mohamad Yahya, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Penguji Proposal II yang telah memberikan banyak dukungan, baik berupa arahan ataupun motivasi dalam proses pembuatan skripsi.
7. Kedua orang tuaku, Bapak Ridwan Abiasa dan Ibu Juju Juhaeni yang dengan segenap tenaga dan doanya dalam setiap waktu sehingga bisa mengantarkan penulis sampai pada titik ini.
8. Teman Hidup yang selalu mendukung; Shafira Awaliyah
9. Segenap staf dan relawan lembaga sosial Yayasan Amanah Ummat Muslimin (YAUM) Cirebon yang telah banyak memberikan kontribusi dan andil dalam pembelajaran saya.
10. Segenap kawan-kawan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2020, terkhusus keluarga IAT A yang telah mewarnai kehidupan penulis selama berada di bangku kuliah.
11. Keluarga besar UKM Lembaga Dakwah Mahasiswa (LDM) yang telah berbagi pengalaman dan kebahagiaan dalam berorganisasi, serta mengajarkan untuk menjadi manusia yang bertanggung jawab serta bermanfaat untuk sesama.
12. K.H. Fatihul Muhadi yang telah mengizinkan untuk diangkat metodenya dalam penelitian ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Penulis begitu sadar bahwa karya tulis sederhana berupa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kiranya pembaca sekalian

berkenan untuk memberikan kritik dan saran yang membangun agar tulisan ini bisa diambil pelajaran dan bahan koreksi untuk karya-karya selanjutnya. Mohon maaf untuk semua pihak atas segala kekurangan yang telah penulis perbuat. Semoga karya skripsi ini bisa memberikan manfaat untuk diri penulis sendiri dan pembaca budiman sekalian. Akhir kata, berusaha, berdoa, terus bersyukur, dan wujudkan segala impian dan cita yang telah tertanam dalam sanubari dengan semangat juang yang tinggi.

Cirebon, 24 Mei 2024

Penulis,



**Mohamad Reza Syah Fahlefi**

NIM.2008304011



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI. Menteri Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)



غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

## 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupatanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fat-hah</i>	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَا	<i>Fat-hah</i> dan ya	Ai	a dan i
...وَا	<i>Fat-hah</i> dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala

- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...ى...	<i>Fat-hah</i> dan alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
ي...	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	<i>Dammah</i> dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat *Fat-hah*, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah / al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

**E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

**F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال ,namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٍ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan

kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

# DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>I</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>II</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>III</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>III</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>V</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>VII</b>
<b>MOTTO HIDUP</b> .....	<b>VIII</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>IX</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>X</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>XXII</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II</b> .....	<b>7</b>
<b>KERANGKA TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger.....	10
1. Konsep Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger .....	10
2. Konsep Dialektis Eksternalisasi, Obyektivasi dan Internalisasi .....	16
<b>BAB III</b> .....	<b>20</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
A. Lokasi Penelitian .....	20
B. Jenis Penelitian .....	20
C. Sumber Penelitian.....	20



D. Metode Pengumpulan Data.....	21
E. Metode Analisis Data .....	22
<b>BAB IV .....</b>	<b>24</b>
<b>METODE TAHSIN FAT-HAH PERSPEKTIF SOSIOLOGI</b>	
<b>PENGETAHUAN .....</b>	<b>24</b>
A. Proses Eksternalisasi.....	24
1. Metode memberikan kemudahan .....	25
2. Metode sebagai rujukan .....	28
3. Konstruksi Metode <i>Fat-hah</i> .....	30
B. Proses Objektivikasi .....	39
1. Metode <i>Fat-hah</i> memberikan kesenangan .....	40
2. Keunikan Metode <i>Fat-hah</i> .....	42
3. Perbandingan dengan Metode <i>Qiroati</i> .....	49
4. Perbandingan dengan Metode Yanbu'a .....	52
5. Perbandingan dengan Metode <i>Iqra</i> .....	56
6. Perbandingan dengan Metode Ummi .....	63
C. Proses Internalisasi .....	69
1. Mandiri dalam Membaca Al-Qur'an.....	70
2. Kepuasan Batin dalam Membaca Al-Quran.....	74
<b>BAB V .....</b>	<b>79</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran .....	80
<b>LAMPIRAN WAWANCARA</b>	
<b>LAMPIRAN DOKUMENTAS</b>	